



<b>Accepted:</b> Juni 2022	<b>Revised:</b> Juli 2022	<b>Published:</b> Agustus 2022
-------------------------------	------------------------------	-----------------------------------

## **Pelatihan Wirausaha Pembuatan Sabun Mandi bagi Karang Taruna di Kelurahan Kemlayan Serengan Surakarta**

<sup>1</sup>M. Yunan Hidayat, S.Ag, SH, MSI, <sup>2</sup> Muhammad Irfan Marzuqi  
Email: [yunanhidayat94@gmail.com](mailto:yunanhidayat94@gmail.com)

### **Abstract**

*The growth of many new businesses the growth of many new businesses among teenagers is expected to provide benefits to the surrounding community. These benefits can be in the form of financial and non-financial benefits. The financial benefits of entrepreneurship can be in the form of economic independence obtained in running a business, while non-financial benefits are in the form of growing a resilient and unyielding mentality in the face of life difficulties, distancing oneself from wrong associations, and utilizing time in positive and productive activities. Based on these problems, it is necessary to hold entrepreneurship training for the younger generation, especially mosque teenagers, to foster the entrepreneurial spirit of the mosque teenagers. By holding the training, it is hoped that it will be able to explore creative business ideas. and have a positive effect on the mental development of the younger generation. In this case, the training is specifically aimed at teenagers of The An Nikmah Mosque, Kemlayan Kemlayan, Serengan District, Surakarta City. This community service is carried out in several steps involving field research methods in the form of: 1) Identification of problems carried out as a first step to formulate what will be used as material for training materials in this service activity, 2) Conducting a field survey to the Kelurahan Kemlayan as the place where the activity is carried out, 3) Then conducting an interview and discussion process with the Kelurahan, Karang Taruna and Takmir mosques to identify problems in soap making training. The implementation of community service programs in order to produce maximum results, it is necessary to have stages. There are 3 (three) stages that need to be classified, namely the preparation stage, the implementation stage, and the evaluation stage.*

**Keywords:** *Entrepreneurship; Soap Making; Cadet Reef.*

## **Pendahuluan**

Undang-Undang Nomor 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan dimaksudkan untuk memperkuat posisi dan kesempatan kepada setiap warga negara yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun untuk mengembangkan potensi, kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-citanya.

Di samping itu, Undang-Undang ini memberikan jaminan perlindungan dan kepastian hukum atas eksistensi serta aktivitas kepemudaan. Undang-Undang ini juga memberikan kepastian hukum bagi Pemerintah dan pemerintah daerah untuk mengintegrasikan program pelayanan kepemudaan.

Pelatihan kewirausahaan pemuda sudah sangat banyak dilakukan oleh berbagai kalangan, bukan hanya oleh Pemerintah maupun pemerintah daerah, tetapi juga oleh lembaga kemasyarakatan dan organisasi pemuda. Hal ini sejalan dengan amanat UU No 40 tahun 2009 pasal 27 (2) yang mengatakan bahwa pengembangan kewirausahaan pemuda dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat dan/ organisasi pemuda. Meskipun berbagai pihak sudah melaksanakan amanat UU tersebut, namun masih belum dapat memenuhi harapan untuk menciptakan wirausaha muda baru yang mandiri dan berdaya saing.

Tumbuhnya banyak usaha baru tumbuhnya banyak usaha baru di kalangan remaja diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Manfaat tersebut dapat berwujud manfaat financial maupun non financial. Manfaat financial dari kewirausahaan dapat berupa kemandirian ekonomi yang diperoleh dalam menjalankan usaha, sedangkan manfaat non financial berupa penumbuhan mental yang tangguh dan pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan hidup, menjauhkan diri dari pergaulan yang salah, dan pemanfaatan waktu dalam kegiatan yang positif dan produktif. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu diadakan pelatihan kewirausahaan bagi generasi muda khususnya remaja masjid untuk menumbuhkan semangat berwirausaha para remaja masjid tersebut. Dengan diadakan pelatihan tersebut diharapkan mampu menggali ide-ide usaha kreatif. dan memberikan efek positif pada pengembangan mental generasi muda. Dalam hal ini pelatihan khususnya ditujukan pada remaja Masjid An Nikmah Kelurahan Kemlayan Kecamatan Serengan, Kota Surakarta.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi *Participatory Action Research* (PAR). Tujuan dari metodologi studi yang dikenal sebagai *Participatory Action Research* adalah untuk menemukan cara agar lebih langsung menghubungkan penyelidikan akademis dengan praktik transformasi sosial. Pertanyaan yang dihadapi adalah bagaimana proses pemberdayaan dapat membawa perubahan sosial dari komitmen bersama terhadap pesantren, kehadiran tokoh-tokoh lokal di pesantren, dan pembentukan lembaga baru di pesantren yang dibangun atas dasar kebutuhan. Studi ini menambah teori praktis dengan membawa proses penelitian ke dalam lingkup keprihatinan masyarakat, di mana dapat membantu mengidentifikasi solusi untuk masalah dan tantangan yang memerlukan tindakan kolektif dan kontemplasi.

## Pembahasan

Dalam sebuah pengabdian masyarakat pasti memerlukan metode untuk mengukur keberhasilan sebuah kegiatan. metode penelitian adalah langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk diolah dan dianalisis secara ilmiah. Namun ada beberapa pengertian metodologi penelitian menurut para ahli yang perlu kita ketahui, dinukil dari Ranah Research, seperti berikut ini.

Menurut Prof. Dr. Sugiyono, metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Prof. M.E Winarno, metodologi penelitian adalah sebuah kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan teknik yang cermat dan sistematis. Menurut Muhammad Nasir, metodologi penelitian merupakan hal yang penting bagi seorang peneliti untuk mencapai sebuah tujuan, serta dapat menemukan jawaban dari masalah yang diajukan.

Menurut Darmadi , Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Menurut Heri Rahyubi, metodologi penelitian adalah sebuah model yang dapat digunakan dengan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai sebuah proses dalam pembelajaran tersebut dengan baik.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa langkah yang melibatkan metode penelitian lapangan berupa :

1. Identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini.
2. Melakukan survei lapangan ke Kelurahan Kemlayan sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan.
3. Kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pihak Kelurahan, Karang Taruna dan Takmir masjid untuk identifikasi permasalahan dalam pelatihan pembuatan sabun

### **Hasil Pengabdian Masyarakat**

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat agar membuahkan hasil yang maksimal, maka perlu adanya tahapan-tahapan. Ada 3 (tiga) tahapan yang perlu dilaksanakan, yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi.

#### 1. Tahap persiapan

Sebelum memasuki tahap pelaksanaan terlebih dahulu diadakan persiapan yang harus dilakukan, antara lain:

- a. Pada tahap awal sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan di lapangan, Anggota Tim melakukan survey lokasi.
- b. Hasil survey anggota tim mengadakan rapat dalam rangka persiapan pembuatan proposal kegiatan yang akan dilaksanakan
- c. Ketua Tim mengajukan proposal rencana kegiatan Kepada Ketua LPPM Institut Islam Mamba'ul'ulum Surakarta untuk di review.
- d. Hasil review dari tim reviewer proposal Pengabdian Kepada Masyarakat, kemudian dilanjutkan dengan pengajuan pelaksanaan kegiatannya.
- e. Mempersiapkan tempat dan peralatan yang dibutuhkan seperti:
  - (1) Pembuatan surat permohonan kepada Kepala Kelurahan Kemlayan Kecamatan Serengan bekerja sama dengan Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta (IIM)
  - (2) Penentuan jadwal kegiatan
  - (3) Pembuatan pamflet kegiatan

- (4) Pembuatan dan penyebaran undangan peserta
  - (5) Penyiapan lokasi acara
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan
- Pada tahap ini, pelaksanaan kegiatan pelatihan dibagi dalam 2 (dua) sesi kegiatan yaitu :
- a. Peserta terlebih dahulu diberikan materi pelatihan berupa hard copy dan soft copy materi pembuatan sabun mandi.
  - b. Melakukan pelatihan dalam bentuk praktek cara pembuatan sabun mandi yang dipraktikkan langsung oleh peserta pelatihan disertai dengan tanya jawab.
3. Tahap Evaluasi Kegiatan
- Tahapan yang tidak kalah pentingnya dalam kegiatan ini adalah tahapan evaluasi kegiatan. Evaluasi diperlukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan sebuah program, dan sebagai pijakan untuk melaksanakan program berikutnya. Evaluasi dibagi menjadi 3 tahapan yaitu:
- a. Evaluasi Struktur, hal-hal yang diperhatikan dalam tahap ini adalah sebagai berikut :
    - 1) Kehadiran peserta 90% tepat waktu dalam kegiatan ini.
    - 2) Media dan alat yang tersedia sesuai dengan perencanaan.
    - 3) Peran dan fungsi masing-masing sesuai dengan yang direncanakan.
    - 4) Tempat pelaksanaan sesuai dengan yang telah direncanakan
  - b. Evaluasi Proses, hal-hal yang diperhatikan dalam tahapan ini adalah sebagai berikut:
    - 1) Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan.
    - (2) Peserta dapat mengikuti acara sampai selesai.
    - 2) Peserta mengikuti proses dengan aktif.
    - 3) Peserta tidak ada yang meninggalkan tempat selama proses.
    - 4) 90% dari peserta yang hadir aktif dan antusias selama kegiatan berlangsung.
  - c. Evaluasi hasil, hal-hal yang diperhatikan dalam tahapan ini adalah sebagai berikut:

- 1) 90% peserta memahami penyajian materi tentang cara pembuatan sabun mandi
- 2) 80% peserta dapat melakukan praktek langsung di tempat praktek.

## **Saran dan Penutup**

### **1. Saran**

Setelah mengadakan Program Pengabdian kepada Masyarakat di Wilayah Kelurahan Kemlayan, maka ada beberapa saran, yaitu :

- a. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat hendaknya terus berkelanjutan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal
- b. Adanya pendampingan dari pihak terkait setelah pelaksanaan kegiatan sehingga bisa berjalan dengan baik
- c. Bagi masyarakat peserta pengabdian masyarakat di wilayah Kelurahan Kemlayan untuk bisa menindaklanjutinya dengan cara mencoba mempraktekkan lagi sesuai dengan apa yang sudah diajarkan
- d. Bagi Pemerintah Kelurahan Kemlayan yang sudah mendukung program kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk ditingkatkan lagi dengan cara memberi support warganya supaya mencoba meningkatkan jiwa wirausaha.

### **2. Penutup**

Pembuatan sabun mandi dalam rangka program Pengabdian kepada masyarakat Institut Islam Mamba'ul'ulum Surakarta di Kelurahan Kemlayan berjalan dengan lancar. Pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin dan berkelanjutan baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat sehingga bias menumbuhkan jiwa wirausaha.

## **Daftar Pustaka**

- Tjiptono, Fandy. 2016. *Perspektif Manajemen dan Pemasaran Kontemporer*. Andi. Yogyakarta
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- Surakhmad, Winarno, 1994, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*, Transito, Bandung
- Moh Nasir, 1988, *Metode Penelitian*, Ghalia, Jakarta

Hamid Darmadi, 2014, Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial : (teori konsep dasar dan Implementasi, Alfabeta, Bandung

Copyright © 2022 *JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa: Vol. 3, No.2, Agustus 2022, , e-ISSN; 2745-5947*

Copyright rests with the authors

*Copyright of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa is the property of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.*

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>